

## INTISARI

**Pendahuluan:** Kekerasan di tempat kerja merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh tenaga kesehatan dan dapat berdampak pada kesehatan mental mereka, termasuk kecemasan. RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit rujukan nasional memiliki lingkungan kerja yang dinamis dan penuh tekanan, sehingga risiko kekerasan di tempat kerja tetap menjadi perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kekerasan di tempat kerja dengan kecemasan pada tenaga kesehatan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan antara kekerasan di tempat kerja dengan kecemasan pada tenaga kesehatan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persentase tenaga kesehatan yang mengalami kecemasan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai variabel *confounding*, seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan profesi, dalam hubungan antara kekerasan di tempat kerja dan kecemasan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan melibatkan 150 tenaga kesehatan yang bekerja di RSUP Dr. Sardjito. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Workplace Violence in the Health Sector Country Case Study* untuk mengukur kejadian kekerasan dan *Beck Anxiety Inventory* (BAI) untuk mengukur kecemasan.

**Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara kekerasan di tempat kerja dengan kecemasan tenaga kesehatan (AOR = 2,972;  $p = 0,022$ ). Sebanyak 28% tenaga kesehatan di RSUP Dr. Sardjito mengalami kecemasan. Tidak terdapat variabel *confounding* yang signifikan antara hubungan kekerasan di tempat kerja dengan kecemasan tenaga kesehatan, yaitu usia ( $p=0,092$ ), jenis kelamin ( $p=0,068$ ), status pernikahan ( $p=0,521$ ), maupun profesi ( $p=0,096$ ).

**Kesimpulan:** Kekerasan di tempat kerja memiliki hubungan signifikan dengan kecemasan pada tenaga kesehatan di RSUP Dr. Sardjito, di mana tenaga kesehatan yang mengalami kekerasan memiliki peluang hampir 3 kali lebih besar mengalami kecemasan dibandingkan yang tidak mengalami kekerasan. Variabel usia dan jenis kelamin tidak lagi signifikan setelah dikontrol dalam analisis regresi logistik. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih kuat untuk mencegah kekerasan di tempat kerja serta dukungan psikologis bagi tenaga kesehatan yang mengalami kekerasan guna mengurangi dampak psikologis yang ditimbulkan.

**Kata Kunci:** Kekerasan di tempat kerja, kecemasan, tenaga kesehatan, RSUP Dr. Sardjito, kesehatan mental.

## ABSTRACT

**Background:** Workplace violence is a common issue faced by healthcare workers and can significantly impact their mental health, including anxiety. As a national referral hospital, RSUP Dr. Sardjito has a dynamic and high-pressure work environment, making workplace violence a persistent concern. This study aims to analyze the relationship between workplace violence and anxiety among healthcare workers at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

**Objectives:** This study aims to analyze the relationship between workplace violence and anxiety among healthcare workers at RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. Additionally, the study seeks to determine the percentage of healthcare workers experiencing anxiety and identify factors acting as confounding variables, such as age, gender, marital status, and profession, in the relationship between workplace violence and anxiety.

**Methods:** This study employed a cross-sectional design involving 150 healthcare workers at RSUP Dr. Sardjito. Data were collected using the Workplace Violence in the Health Sector Country Case Study questionnaire to measure incidents of workplace violence and the Beck Anxiety Inventory (BAI) to assess anxiety.

**Results:** A significant relationship was found between workplace violence and anxiety among healthcare workers (AOR = 2.972;  $p = 0.022$ ). A total of 28% of healthcare workers experienced anxiety. No significant confounding variables were identified in the relationship between workplace violence and anxiety, including age ( $p = 0.092$ ), gender ( $p = 0.068$ ), marital status ( $p = 0.521$ ), and profession ( $p = 0.096$ ).

**Conclusion:** Workplace violence has a significant relationship with anxiety among healthcare workers at RSUP Dr. Sardjito, where those who experienced violence were nearly three times more likely to suffer from anxiety compared to those who did not experience violence. However, age and gender were no longer significant after being controlled in logistic regression analysis. Therefore, stronger policies are needed to prevent workplace violence and provide psychological support for healthcare workers affected by violence to mitigate its psychological impact.

**Keywords:** Workplace violence, anxiety, healthcare workers, RSUP Dr. Sardjito, mental health.